

**EKRANISASI CERITA DARI WATTPAD KE DALAM FILM YANG BERJUDUL
MELODYLAN KARYA ASRI ACI**

Zainiyah ¹

Muhri S.Pd., M.A ²

Ana Yuliati M.Pd ³

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

STKIP PGRI Bangkalan

zainiyahaquarius24@gmail.com ¹

muhrimohtar@gmail.com ²

ABSTRAK

Zainiyah, 2022. “Ekranisasi Cerita Dari Wattpad Ke Dalam Film Yang Berjudul *Melodylan* Karya Asri Aci” (Pendekatan Analisis Struktural)”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Muhri, S. Pd., M.A., Pembimbing II: Ana Yuliati, M.Pd.

Kata kunci: Ekranisasi, Novel dan Film

Dalam ekranisasi dari novel yang diangkat ke sebuah film tidak lepas dari karya sastra yang menarik sehingga banyak diminati oleh banyak orang, akan tidak semua orang akan suka jika novel yang dibaca lalu sejalan dengan perkembangannya waktu akan diangkat ke sebuah film yang mana sangat tidak sesuai dengan yang ada di novel tersebut tentunya para penggemar ataupun *reader* akan sangat kecewa. maka dari itu para produser harus lebih kreatif dan memiliki daya tarik yang bagus untuk menumbuhkan banyak lagi para pecinta sastra. Banyak karya sastra seperti novel-novel yang mempunya popularitas serta tingkat penjualan tinggi yang mampu menjadi daya tarik produser untuk mengadaptasi novel ke dalam film *Melodylan* yang meliputi (1) ekranisasi latar, (2) ekranisasi tokoh, (3) ekranisasi alur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data penelitian ini *Melodylan* karya Asri Aci. Untuk Teknik pengumpulan data adalah (1) membaca novel, (2) mention film dan (3) mencatat data-data pada novel dan film *Melodylan*. Hasil dari penelitian yang diteliti ini akan menghasilkan data yang menunjukkan ekranisasi novel ke film *Melodylan* yang mencakup tambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi. Hal ini memang sengaja dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan dalam film. Terdapat 21 data pengurangan. 9 data penambahan, 8 data perubahan bervariasi.

ABSTRACT

Zainiyah, 2022. "Ekranisasi Cerita Dari Wattpad Ke Dalam Film Entitled *Melodylan* Karya Asri Aci" (Structural Analysis Approach)", Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor I: Muhri, S. Pd., M.A., Supervisor II: Ana Yuliati, M.Pd.

Keywords: *Ekranization, Novel and Film*

In the ecranization of a novel that is raised into a film, it cannot be separated from interesting literary works so that it is in great demand by many people, not everyone will like it if the novel reads then in line with its development, it will be made into a film which is very inconsistent with what is in the novel, of course, fans or *readers* will be very disappointed. therefore, producers must be more creative and have a good appeal to grow many more literary lovers. Many literary works such as novels that have popularity and high sales rates are able to attract producers to adapt novels into *Melodylan* films which include (1) background ekranization, (2) character ekranization, (3) plot ekranization. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive method.

The main instrument in the study is the researcher himself. The source of this research data is *Melodylan* by Asri Aci. For data collection techniques are (1) reading novels, (2) mentioning movies and (3) recording data on melodylan novels and movies. The results of this study will produce data showing the ekranization of the novel into the film *Melodylan* which includes additions, shrinking and varied changes. This is deliberately done to adjust the needs in the film. There are several plot 21 shrinks, 9 some plot additions, 8 varied changes.

PENDAHULUAN

Di tengah kebebasan dalam menggunakan jaringan internet tentu semakin memudahkan orang-orang dalam memperoleh berbagai informasi, tak terkecuali dalam kaitannya dengan pengembangan dan penyebarluasan karya sastra kepada khalayak ramai (Wahyuni, 2018). Telah banyak beredar aplikasi yang mudah diunduh serta digunakan untuk mempublikasikan dan membaca karya sastra seseorang, salah satunya adalah Wattpad. Aplikasi Wattpad ini memungkinkan para pembaca untuk dapat meningkatkan minatnya terhadap karya sastra, khususnya novel yang cukup banyak digemari oleh kalangan remaja. Adanya aplikasi ini memungkinkan kemudahan dan kecepatan dalam penyebarluasan informasi secara langsung tanpa melalui distributor jika dibandingkan dengan tanpa mengakses internet yang tentunya akan memakan waktu lama serta tenaga ekstra (Lifiani and Krismayani, 2020:). Kelebihan lain sebagaimana diungkapkan oleh Wahyuni (2018) bahwa aplikasi Wattpad ini juga memudahkan para penulis baru karena semakin banyak pembaca yang menyukai sebuah karya pada aplikasi tersebut, maka akan semakin membuka peluang bagi para penulis untuk dapat dicetak dan diterbitkan tulisannya oleh para penerbit.

Terbukti bahwa Aplikasi Wattpad ini cukup membantu para penulis, salah satunya dengan diangkatnya sebuah cerita berjudul *Melodylan* ke dalam sebuah film dengan judul yang sama. Berdasarkan uraian diatas maka

diangkat pembahasan mengenai Ekranisasi pada cerita tersebut dengan judul “Ekranisasi Cerita dari Wattpad kedalam Film yang Berjudul *Melodylan* Karya Asri Aci.”

Sebelum mengenal tulisan atau karyanya yang sangat meluas. perlu diketahui penulis yang sangat digemari oleh remaja saat ini yaitu Asri Aci. Ia adalah salah satu penulis yang sangat terkenal dengan tulisannya di media sosial yang khususnya wattpad yang berjudul *Melodylan* ini. Wanita kelahiran Cianjur ini kuliah di Cimahi, Bandung. Ia sangat gemar dalam menulis, menonton dan membaca novel dan juga hal-hal lainnya. Dengan kegemarannya yang sangat suka menulis itu ia mampu menerbitkan tiga cerita di wattpad yang berjudul *boy vs crazy girl*, *Melodylan*, dan *perfect couple*. Buku atau tulisan hasil karyanya yang sudah dilayarlebarkan yaitu hanya *melodylan* dan kini sangat membuming dikalangan remaja. Hasil karya tulisnya yang kian semakin karena salah satu tulisannya yang sangat menarik hingga dijadikan film yang berjudul “melodyan” membantu ia mempromosikan karya yang lainnya yang baru terbit. Kesuksesan Asri Aci bermula dari munculnya karyanya di Wattpad yang berjudul *Melodylan* hingga saat ini berkembang dan ia semakin terkenal. Tidak hanya itu salah satu tulisannya sudah ada yang difilmkan juga. Sekarang ia menjadi salah satu penulis Wattpad terkenal yang memiliki 37,1 M lebih pembaca.

Cerita wattpad yang diterbitkan atau dilayarlebarkan tentunya akan mengalami perubahan yang disebut dengan ekranisasi. Selain itu film yang diterbitkan oleh sutradara

yang bernama Fajar Nugros ini memiliki dampak bagi kalangan remaja khususnya bagi peminat wappad. Film ini adalah film remaja sekolah yang terlibat percintaan tentunya akan menarik pembaca. Film ini dibahas karena sangat berpengaruh bagi remaja-remaja yang sedang dilanda cinta. Dan ini akan menjadi pembahasan yang cukup diminati karena tokoh-tokoh didalamnya adalah tokoh terkenal. selain itu hal utama yang yang menjadi peneliti untuk membahas tentang *Ekranisasi Wappad keFilm* ini adalah selain film yang diterbitkan bagus hingga banyak peminatnya, juga akan menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat yang selama ini tentang terjadinya proses perubahan atau ekranisasi yang tidak banyak bagi penonton film yang tahu karena cerita dalam film dan wappad sangat berbeda dalam segi alur, latar dan tokoh.

Adapun penelitian ini akan dibahas mengenai Ekranisasi atau pelayar putihan dari sebuah Novel atau Wappad ke sebuah film yang berjudul *Melodylan* Dengan adanya Ekranisasi Film yang diangkat dari sebuah cerita Wappad ini menimbulkan opini bagi para penikmatnya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi meledaknya transformasi karya tulis ke film faktor dari rasa penasaran bagi para pembaca merupakan salah satunya Di dalam Ekranisasi , perubahan wahana dari karya sastra ke wahana film, berpengaruh pula pada berubahnya hasil yang bermediumkan bahasa atau kata-kata ke dalam film yang bermediuman gambar audio visual (prastika aderia,2013:5). Dengan adanya perubahan atau yang bisa disebut dengan Ekranisasi tersebut

kita dapat mengetahui proses perubahan yang lebih menarik dan juga efektif. Tujuan dari Ekranisasi yaitu memperlihatkan bahwa seni dapat dinikmati dari sisi yang berbeda termasuk karya sastra yang berupa novel.

Pada umumnya, film-film yang diangkat dari novel atau wappad ini melibatkan dua orang penting yaitu pengarang dan sutradara. Cerita dalam wappad ditentukan oleh pengarang, sedangkan cerita dalam film diatur oleh sutradara. Selain itu perbedaan yang terjadi antara wappad dengan film yang diadaptasi, menurut (Eneste,1991:61-65) merupakan proses kreatif yang dapat dilakukan oleh sutradara dengan cara mengadakan bermacam-macam penambahan, pengurangan dan perubahan variasi.

Berdasarkan hal-hal diatas penulis terdorong untuk melakukan kajian terhadap wappad yang berjudul *Melodylan* karya Asri Aci dan yang difilmkan oleh Fajar Nugros yang berjudul *Melodylan* yang mengalami perubahan atau proses ekranisasi baik dalam bentuk penambahan, pengurangan/penciutan dan perubahan variasi. Ekranisasi sangat penting diketahui oleh masyarakat karena sebelum-sebelumnya penonton film banyak kecewa dengan cerita yang difilmkan tersebut. Disini penulis mengkaji proses ekranisasi untuk mengetahui bagaimana proses ekranisasi dalam film ini. Oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini, maka penulis memilih judul ini **“Ekranisasi cerita dari Wappad kedalam Film yang berjudul Melodylan karya Asri Aci”**.

Film *Melodylan* menunjukkan bahwa seorang remaja yang memiliki tekad

keberanian walaupun memiliki banyak masalah diusianya yang masih muda, namun ia dapat menyelesaikannya. Seorang remaja yang bernama Melody dan Dylan sangat menarik untuk di bahas dan dideskripsikan Masa-masa SMA yang diwarnai berbagai macam konflik, percintaan, keluarga dan pertemanan yang ditulis oleh Asri Aci. Dalam hal ini sangat menarik untuk dibahas terutama untuk menarik perhatian remaja masa kini. Dalam cerita yang sangat digemari oleh pembaca khususnya remaja ini banyak adegan atau cerita yang membuat para pembaca berhalusinasi dengan menciptakan adegan dalam pikirannya hingga terdorong untuk mengetahui adegan yang telah diciptakan oleh sutradara yang akan difilmkan .film *Melodylan* sangat berpengaruh pada remaja masa kini, karena dalam adegan yang di perankan oleh Devano Nanendra dan Angga Yunanda serta Aisyah Aqila ini pemeran utama yang sangat terkenal dalam dunia perfilman ini tentunya sangat menarik para remaja untuk meniru penampilan mereka, karena pada usia remaja kini banyak tren yang baru muncul.

Asri Aci adalah seorang penulis muda kelahiran Cianjur yang menempuh pendidikan tinggi di Bandung. Ia adalah seorang mahasiswa yang sangat menggemari dunia sastra, ia mulai menulis sejak tahun 2016 sampai saat ini ia memiliki milyaran followers watsappnya. Dengan kegemarannya yang suka membaca novel ia mampu menerbitkan buku yang awalnya diterbitkan di Wattpad Ada beberapa buku yang telah diterbitkan oleh Asri Aci yaitu *Bad Boys vs Crazy Girls* (2016), *Couple Of Devils* (2017), *Melodylan* (2017),

perfect Couple (2017) dan saat ini karya Asri Aci semakin banyak dan peminatnya juga tidak sedikit. Karya-karyanya yang terbaru yaitu *Saudade, Shea, Melodylan 2, The Choice, Sagara, Kaisar, Hiraeth, I Hate Broken, .*

Kegemaran seorang penulis yang satu ini salah satunya adalah menonton film, membaca novel, jalan-jalan dan yang lain sebagainya. Ia penulis yang berhasil menarik perhatian masyarakat terutama kaum remaja yang memiliki minat baca yang tinggi. Asri Aci adalah penulis yang terkenal dengan tulisannya yang berjudul “Melodylan”, sejak itu dia menjadi sukses hingga karya-karyanya semakin berkembang dengan cepat karena peminat dan followers di akun watsappnya sampai saat ini mencapai 37,1 milyar lebih.

Dari hasil karya tulisnya yang menarik perhatian pembaca, Asri Aci dapat mengembangkan karya tulisnya yang lain setelah judul yang pertama dan yang banyak diminati yaitu “Melodylan” ia mampu menulis lebih dari lima karya tulis setelahnya. Asri Aci memberikan contoh baik terhadap kaum remaja, khususnya yang suka menulis untuk mengembangkan bakat yang tersimpan. Selain itu dari karya tulisnya yang berjudul *Melodylan* kita dapat mengetahui bagaimana proses ekranisasi dari sebuah cerita yang dikembangkan menjadi film.

Ekranisasi adalah pelayarputihan dari cerita kefilm, pada umumnya Ekranisasi diambil dari sebuah novel, namun kali ini ada sebuah hal baru yaitu Ekranisasi dari Wattpad ke film. Hal ini tentunya sangat menarik untuk dibahas karena judul tersebut belum pernah

dilakukan sebelumnya. Dan yang lebih menarik lagi judul cerita yang akan dibahas yaitu *Melodylan* judul yang menarik perhatian pembaca. *Melodylan* adalah sebuah judul sederhana yang sangat simpel atau pendek. Judul ini diambil dari sebuah nama tokoh utama yaitu Melodi dan Dylan yang diperankan oleh Devano Dahendra dan Aisyah Aqilla, tokoh tersebut adalah remaja sekolah yang memiliki peran penting dalam alur cerita.

KAJIAN TEORI

Wattpad

Wattpad merupakan sebuah aplikasi canggih yang berkembang pesat saat ini. Aplikasi ini adalah aplikasi yang berbentuk software yang dapat digunakan oleh siapapun. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dialami oleh aplikasi wattpad yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembaca. Wattpad merupakan sarana dakwah untuk menyebarkan informasi seputar dakwah.

Media yang didirikan oleh Allen dan Ivan Yuen di Toronto, Kanada ini sebagai perusahaan startup, tujuan pendiriannya adalah menyebarluaskan tulisan yang tidak dikenakan biaya oleh penggunanya, baik penulis maupun pembacanya saat ini. Saat ini, wattpad telah tersedia berbagai macam bahasa. Pengola Wattpad mengklaim bahwa ditahun 2016 terdapat 45 juta orang perbulan yang mengakses wattpad, 15 milyar menit waktu yang dihabiskan pengguna untuk mengakses wattpad.

Aplikasi wattpad ini sangat efektif jika dijadikan sarana dakwah karena memberi peluang besar bagi seorang pendakwah untuk menyampaikan pesan atau nasihat-nasihat

melalui karya tulis. Aplikasi wattpad saat ini telah menjadi aplikasi favorit kalangan remaja khususnya mahasiswa yang membutuhkan karangan atau karya tulis.

Film

Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena phi. Setiap bentuk kesenian, seperti seni music, seni tari, seni sastra, seni rupa, maupun seni peran memerlukan apresiasi dalam penikmatnya masing-masing. Salah satu bentuk seni apresiasi yang memiliki banyak peminat sejak dulu.

Film memiliki seni tersendiri, karena film tercipta sebagai sebuah karya sastra dari tenaga-tenaga kreatif yang professional dibidangnya. film adalah hal yang tidak asing bagi masyarakat, dan bagian dari kehidupan masyarakat yang berwujud bioskop, tayangan ditelevisi, dalam bentuk kaset dan bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan tetapi juga memberikan pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik.

Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, dan proses lainnya.

Ada beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang film:

Menurut Arsyad (2003:45) film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan daya tarik tersendiri.

Menurut Baskin (2003:4) film merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa dan berbagai macam teknologi dan berbagai unsur-unsur kesenian. Film jelas beda dengan seni sastra, seni lukis dan seni memahat. Seni film sangat mengandalkan teknologi sebagai bahan baku untuk memproduksi maupun pameran dihadapan penontonnya.

Menurut Oey Hong Lee (dalam Sobur, 2004:126) Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad ke-19. Film merupakan komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkungannya dimana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas alam sebuah proses pembelajaran massa. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi suatu pandangan di masyarakat dengan muatan pesan didalamnya.

Berdasarkan pengertian film diatas dapat disimpulkan bahwa kehidupan manusia dapat digambarkan melalui cerita atau film yang dapat ditonton oleh masyarakat dengan bentuk audio visual atau film. Dan juga film merupakan salah satu media komunikasi massa yang menampilkan serangkaian gambar bergerak dengan suatu jalan cerita yang

dimainkan oleh para pemeran yang diproduksi untuk menyampaikan suatu pesan kepada penontonnya.

Unsur film ada dua yang membantu kita untuk memahami sebuah film diantaranya adalah unsur naratif dan unsur sinematik, keduanya tersebut saling berkesinambungan dalam membentuk sebuah film (Krissandy, 2014:13) Film adalah bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya. Hal ini dipengaruhi oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

2.2.3 Didalam film terdapat unsur instrinsik, diantaranya yaitu:

a. Alur

Alur merupakan struktur dari serangkaian peristiwa dalam urutan kronologis atau serangkaian cerita dari awal hingga akhir. Sudjiman (1986:4) mengatakan bahwa alur adalah serangkaian peristiwa dan dijalinkan dengan seksama. Alur juga bisa diartikan sebagai hubungan logis antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain, hubungan tersebut merupakan sebab akibat dari peristiwa-peristiwa.

b. Latar

Latar atau setting adalah tempat, waktu dan suasana terjadinya suatu peristiwa. Menurut Abrams (1981:175) adalah tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar yang dimaksudkan dalam cerita adalah untuk membangun atau menciptakan suasana tertentu agar cerita lebih hidup dan menarik

c. Penokohan

Penokohan merupakan karakter yang ada dalam cerita bisa disebut dengan tokoh. Tokoh merupakan bahan yang paling penting dalam menggerakkan alur cerita. Lewat penokohan ini, pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh. Sebagai pribadi yang utuh itu, pelaku memiliki watak atau karakter tertentu. Ada beberapa cara pengarang memberikan gambaran tentang tokoh yaitu: analitik, dramatic, campuran

Ekranisasi

Menurut Blustone yang dikutip dari Eneste (1991:60) menyatakan bahwa pelayar-putihan atau pemindahan/ pengangkatan sebuah novel ke film. sebenarnya ekranisasi yaitu proses pemindahan atau pengadaptasian dari novel ke film. Oleh karena itu, ekranisasi dapat dikatakan sebagai proses perubahan. Perubahan tersebut dikarenakan kedua media yang digunakan berbeda pula.

Ekranisasi juga dapat dikatakan sebagai perubahan dari sebuah kata-kata menjadi gambar. Novel adalah pengungkapan yang berupa kata-kata dan dialihkan ke film yang akan mengakibatkan perubahan dan diwujudkan melalui gambar. Gambar disini tidak hanya berwujud gambar mati tetapi berwujud gambar bergerak sehingga dapat ditonton. Ekranisasi merupakan proses untuk mengetahui perbedaan antara novel dengan film (Isnaniah,2015:28).

Ekranisasi menjadi upaya visualisasi dari susunan kata-kata yang ditawarkan kepada penikmat karya sastra meskipun hasil ekranisasi mengalami perubahan,

penambahan, dan pengurangan (praharwati,2017:268)

Pemindahan novel ke layar putih, berarti terjadinya perubahan pada alat-alat yang dipakai, yakni mengubah dunia kata-kata menjadi dunia gambar yang bergerak berkelanjutan. Pada proses penggarapan pun terjadi perubahan. Novel merupakan hasil kerja perseorangan. Seseorang yang memiliki pengalaman, pemikiran, ide atau hal lain.

Adaptasi dengan Pengurangan (penciutan)

Salah satu proses transformasi dari karya sastra ke film yaitu pengurangan. Pengurangan atau pemotongan unsur cerita karya sastra dalam proses transformasi. Menurut Eneste (1991:61) pengurangan dapat dilakukan dari beberapa unsur karya sastra seperti cerita, alur, latar, tokoh, maupun suasana. Dengan adanya proses pengurangan maka tidak semua yang ada di dalam novel juga ditampilkan kedalam film dengan sempurna.

Eneste (1991:61-62) menjelaskan bahwa pengurangan atau pemotongan unsur cerita sastra dilakukan karena beberapa hal, yaitu: 1. Adegan atau tokoh tertentu dianggap tidak diperlukan atau tidak penting ditampilkan dalam film. Selain itu latar juga tidak mungkin dipindah secara keseluruhan karena akan mengakibatkan durasi penayangan film akan Panjang. Dan latar akan dipilih penting-penting nya saja untuk ditayangkan. (2) adanya anggapan atau alasan sines bahwa menghadirkan unsur-unsur tersebut dapat mengganggu cerita dalam film. (3) adanya keterbatasan teknis film atau medium film, bahwa tidak semua bagian adegan atau

cerita dihadirkan dalam film. (4) Alasan penonton atau *audient* juga berkaitan dengan persoalan durasi waktu.

Ada beberapa kemungkinan mengapa adegan itu tidak diungkapkan dalam film. Pertama, mungkin sutradara beranggapan adegan itu tidak begitu penting ditampilkan di layar putih jadi ditiadakan saja dalam film. Kedua, Bisa jadi sutradara berpendapat: adegan itu akan mengganggu gambaran orang terhadap tokoh.

Adaptasi dengan Penambahan

Penambahan atau perluasan adalah proses transformasi karya sastra ke bentuk film. Seperti halnya dalam kreasi pengurangan, dalam proses ini juga bisa terjadi pada ranah cerita, alur, penokohan, latar, maupun suasana. proses ekranisasi ini tentunya memiliki alasan penting agar film mencapai finis. Penambahan pada cerita, alur, latar, penokohan dan suasana. Seorang sutradara tentunya memiliki alasan untuk melakukan penambahan. Misalnya penambahan itu masih relevan dengan cerita secara keseluruhan atau karena pelbagai alasan lain.

Adaptasi dengan Variasi

Perubahan variasi yaitu hal yang memungkinkan terjadi dalam proses transformasi dari karya sastra kedalam film. Menurut Eneste (1991:65) memungkinkan terjadinya variasi-variasi tertentu antara novel dan film. Variasi disini bisa terjadi dalam ranah ide cerita, gaya penceritaan, dan sebagainya. Terjadinya variasi dalam transformasi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu media yang digunakan, persoalan penonton, durasi waktu pemutaran.

Dalam proses ekranisasi terdapat banyak perubahan yang akan mengakibatkan perbedaan isi cerita novel dengan film, sehingga mengakibatkan terkesan film yang didasarkan atas novel tersebut tidak sesuai/tidak seasli novelnya. Selain transformasi bentuk terdapat transformasi hasil kerja. dalam proses penciptaan, novel merupakan kerja atau kreasi individu, sedangkan film adalah hasil kerja kelompok atau tim. Novel merupakan hasil kerja seseorang yang melibatkan ide, perasaan, pengalaman, pemikiran dan lain-lain. Maka dengan demikian. Ekranisasi juga dapat dikatakan sebagai proses perubahan dari sesuatu yang dihasilkan dari individual menjadi sesuatu yang dihasilkan dengan kelompok. Salah satu novel yang sukses diangkat ke layar lebar yaitu cerita watsapp yang berjudul *melodylan* adalah sebuah cerita yang akhirnya diterbitkan menjadi novel yang diangkat dari kisah anak SMA yang bernama melody, ia pindah sekolah demi menghindari dari masalah terutama dengan mantannya yang bernama David, tetapi disekolah barunya muncul masalah baru sebagai siswa pindahan sekaligus pertemuannya dengan cowok yang terkenal disekolah barunya yang bernama Dylan. Ia adalah siswa yang dianggap nakal karena ia sering membuat onar disekolah, tetapi ia adalah siswa favorit karena kecerdasannya. Namun hal itu berubah sejak kedatangan melody. Dylan adalah sosok yang sangat dingin dan tidak peduli apapun yang terjadi disekitarnya, ia juga terkenal siswa yang *facboy* karena kecerdasannya dan

ketampananya ia dapat memikat banyak cewek-cewek disekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting karena menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran akan mudah diungkapkan dan dipertanggung jawabkan. Metode penelitian adalah cara atau ajalan yang dipakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran, sehingga mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif analisis ini adalah salah satu metode atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian sastra. Menurut (Ratna,2013: 53) ada beberapa metode yang dapat dipakai dalam penelitian sastra yaitu metode intuitif, hermeneutika, kualitatif, analisis isi, formal dialektika, dan deskripsi analisi. metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. fakta yang dimaksud disini ialah data penelitian yang diperoleh tentang ekranisasi.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian penting dari sebuah penelitian yang Didalam penelitian ini akan dijabarkan setiap peristiwa didalam cerita watsapp maupun film mengenai rumusan masalah diatas. Setiap karya sastra

yang dilayar putihkan akan mengalami perubahan yang menimbulkan persamaan, dan perbedaan cerita. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas bahwa hasil Ekranisasi yang telah terjadi pada Film yang berjudul “Melodylan” ini banyak perubahan dalam segi alur, latar dan tokoh.

Pembahasan pada aspek penciptaan alur, latar dan tokoh ini akan dibahas satu persatu dengan urutan data dalam tabel.

a. alur:

Banyak cerita di watsapp yang diciutkan disebabkan oleh terlalu banyaknya durasi dan selain itu sutradara mengurangi hal-hal yang tidak terlalu penting untuk ditampilkan dalam layar kaca. Seperti hal yang terjadi dalam adegan berikut ini:

(1) Terlihat seorang gadis remaja menggunakan seragam SMA merutuki mobilnya , sopir yang mengantarnya menuju sekolah meminta maaf karena tidak mengecek keadaan mobilnya tadi pagi sebelum mereka berangkat. (PC/WP/DMI/01)

Pada kutipan data (1) diatas mengalami penciptaan (penghilangan) alur cerita setelah dilayarlebarakan oleh sutradara ke dalam film sehingga tidak terlalu Panjang durasinya. Ujian pertama masuk sekolah, alexa mengalami kecelakaan kecil pada saat ia berangkat sekolah. Mobil yang ia kendarai bocor sehingga ia harus mencari tumapangan atau kendaraan lain untuk mengantarkan ke sekolah.

b. latar:

cerita dalam watsapp berbeda dengan cerita yang dilayarputihkan yang diakibatkan oleh proses ekranisasi. Cerita dalam film tidak banyak tambahannya termasuk latar cerita. Seperti yang telah ditampilkan oleh sutradara dalam film ini:

1. *“Kalau begitu bapak harap kalian bisa berteman baik dan membantu melody, “selamat pagi” pamit pak zaky, lalu dia keluar dari kelas sepuluh satu.*

Seketika meja alexa menjadi lautan manusia membuat alexa sulit untuk mendapat oksigen yang sehat, karna pengap. Mereka ingin berkenalan lebih lanjut dengan alexa hanya sebentar karena sekarang sudah datang ibu guru cantik, tapi keadaan kelas menjadi hening seketika
(PC/WP/DMI/01)

Kutipan diatas menunjukkan latar dikelas yang akan kedatangan guru baru yang cantik sehingga kelas yang awalnya ramai menjadi hening seketika, didalam penciptaan ini latar di Watsapp sedangkan di film sudah tidak sesuai dengan yang ada di Watsapp.

c.tokoh:

Watsapp yang berjudul melodylan ini, terdapat tokoh yang mengalami penciptaan yaitu:

1. *Bu neta menjewer kuping dylan dan menarik secara paksa agar dylan berjalan kearah tiang bendera. Lalu bu neta memerintahkan agar dylan berdiri didepan sebagai hukuman*

kesiangan yang dia lakukan.
(PC/WP/DMI/01)

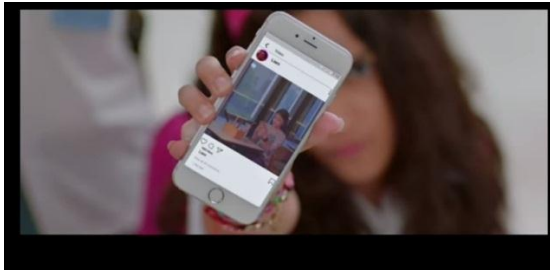
Kutipan diatas menunjukkan bahwa Dylan yang dihukum oleh Bu Neta di lapangan Sekolah menghadap tiang bendera. Penciptaan tokoh yang ada di Watsapp tidak sesuai dengan yang diangkat dilayar kaca.

Perubahan Penambahan alur, latar, tokoh dalam proses Ekranisasi cerita Watsapp yang berjudul “Melodylan” karya Asri aci kedalam film “Melodylan” sutradara Fajar Nugros

Proses penambahan alur, latar dan tokoh dari cerita Watsapp ke film yang berjudul Melodylan. Aspek penambahan artinya terdapat penambahan dalam beberapa cerita film yang tidak terdapat dalam cerita Watsapp.

a. alur:

1. *“Pagi itu Melody disambut oleh sekerumunan dan wajah-wajah aneh dari siswa-siswi starlight. Di sepanjang perjalanan menuju ke kelas ia hanya berjalan dan sambil melihat temannya yang berbisik-bisik namun ia masih menerka-nerka apa yang telah terjadi dalam dirinya namun pertanyaan itu tidak ia temukan namun tiba-tiba ada seorang perempuan menarik tangannya dan ia berada dihadapannya.” “jadi lo, yang Bernama Melody?” tanya Bianca*
“Ada apa ya kak” tanya alexa
“Ada apa?” sambil menunjukkan hpnya ke muka alexa yang saat itu dia tidak mengerti apa maksud didalam foto yang tersebar itu.
(PC/FL/DMI/0:30)



Adegan diatas mengalami penambahan pada alur cerita. Dimana cerita yang ada dalam film tersebut tidak seperti cerita yang sesungguhnya.hal ini termasuk dalam penambahan alur.

b. latar

1. *“Wahhh ...Kalian lagi, bertiga tapi rotinya Cuma satu. Ayo ditambah lagi pesanannya.*

“Eh kalian tau ngga, apa arti nama Herman?” ucap pelayan laki-laki dicafe itu.
(PC/FL/DMI/0:30)



Latar yang digunakan dalam film ini termasukpada penambahan latar tempat, waktu dan suasana dalam caerita ini. karena didalam cerita Wattpad tidak disebutkan. Cerita yang ada dalam film ini salah satu karyawan cafee yang memilki jiwa humoris dan sangat muda akrab dengan pengunjung cafee. Yang saat itu Dylan dan teman-temannya sedang ngobrol namun kedatangan seorang pelayan itu sungguh menyebalkan, ia mengeluarkan lelucon namun tidak membuat mereka tertawa satupun.

c. tokoh

1. *“Wahhh...kalian lagi, bertiga tapi rotinya Cuma satu. Ayo ditambah lagi pesanannya. “Eh kalian tau ngga, apa arti nama Herman?” ucap pelayan laki-laki dicafe itu.*



Penambahan tokoh dalam film ini adalah seorang pelayan cafee. Saat itu dylan dan sahabat-sahabatnya tengah ngobrol dan tiba-tiba pelayan itu datang dengan membawa lelucon dan pertanyaan yang sama sekali tidak bisa membuat mereka tertawa atau terhibur.

Perubahan Variasi alur, latar, Tokoh dalam proses Ekranisasi cerita Wattpad yang berjudul “Melodylan” karya Asri aci kedalam film “Melodylan” sutradara Fajar Nugros

Perubahan Variasi merupakan perubahan atau cerita yang divariasasi dalam film yang dilakukan visualisasi dari novel ke film. Seperti yang ada dikutipan ini:

a. alur

1. *“Alexa menelan ludahnya dengan susah payah saat mendengar jawaban cowok itu. “Please kali ini aja, mobil gue mogok lo gak kasian sama gue?” ketusnya. Alexa menghela nafasna berat, “please, gue bayar loe deh berapa ongkosnya? Masa lo gak mau nolong gue sih? Rengek alexa manja. “Lo piki gue kekurangan*

*uang? Sana lo cari GOJEK”
(PC/WP/DMI/01)*

Berbeda dengan scene yang telah difilmkan.
Berikut percakapannya:

*“Kita semua satu sekolahkan?” tanya
alexa*

*“Aku boleh ngga? Numpang dianterin
balik.”*

*“Kalau aku sih ngga bisa karena aku
udah punya my bebeb.” Jawab salah
satu teman Dylan*

*“Nah iya, kau juga gak bisa soalnya
sudah punya pujaan hati” teman
Dylan satunyapun ikut menjawab.*

*“Lagian kan sekarangkan banya taksi
online” ucap Dylan*

*“Hujan-hujan kek gini mana ada yang
mau” jawab Alexa*

“terus”?

*“Yakan kalian kaka kelasku, masa
gak mau anterin adik kelasnya sih”
jawab alexa lagi (PC/FL
/DMI/1:26:36)*



b. latar

Terdapat tiga latar yang akan dibahas,
yaitu latar tempat, waktu dan suasana.
Didalam cerita terdapat latar tempat yang
divariasi oleh sutradara seperti pada adegan
berikut ini:

1. *“Tunggu, teriak alexa menghentikan
agar cowok tersebut tidak melajukan
motornya terlebih dahulu, “Lo*

*sekolah distarlight kan? Tanya alexa
itu dengan napas yang terengah-
engah. Cowok itu membuka helmnya
dan menatap alexa yang berdiri teat
didepan motornya dengan tatapan
datar.” (PC/WP/DMI/01)*

Kutipan diatas divariasi menjadi adegan
seperti di bawah ini:

*“Kita semua satu sekolahkan?” tanya
alexa*

*“Aku boleh ngga? Numpang dianterin
balik.”*

*“Kalau aku sih ngga bisa karena aku
udah punya my bebeb.” Jawab salah
satu teman Dylan*

*“Nah iya, kau juga gak bisa soalnya
sudah punya pujaan hati” teman
Dylan satunyapun ikut menjawab.*

*“Lagian kan sekarangkan banya taksi
online” ucap Dylan*

*“Hujan-hujan kek gini mana ada yang
mau” jawab Alexa*

“terus”?

*“Yakan kalian kaka kelasku, masa
gak mau anterin adik kelasnya sih” jawab
alexa lagi (PC/FL/DMI/1:26:36)*



c. tokoh

perubahan variasi diakibatkan oleh
adanya ketidak unikan dalam film ini, dan
sutradara mengubah nya dengan sangat

menarik agar film tersebut dapat dinikmati oleh penonton. Berikut kutipannya:

1. “*Tunggu....*” teriak Alexa menghentikan agar cowok tersebut tidak melajukan motornya terlebih dahulu. “*Lo sekolah di Starlight kan?*” tanya Alexa itu dengan nafas terengah-engah. (PC/WP/DMI/01)

Tokoh yang di variasi yang berawal dari nama alexa dalam Wattpad setelah dilayar lebarkan menjadi nama Melody. Berikut adegannya:

“*Nama lo siapa?*” tanya angga
“*melody*” jawab alexa (PC/FL/DMI//1:25:50)



Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perubahan variasi dalam alur, latar dan tokoh cerita. Eneste (1991:66) mengatakan perubahan variasi dalam pembuatan film bisa saja terjadi dan dilakukan oleh sutradara karena memang terdapat perbedaan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan novel maupun film. Dalam pembuatan film *Melodylan*, Untuk aspek perubahan variasi keseluruhan masih wajar dilakukan dalam visualisasinya ke bentuk film karena perubahan tersebut tidak jauh menyimpang dari penggambaran cerita yang digambarkan dalam Wattpad.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka analisis pada Wattpad yang berjudul *Melodylan* memiliki banyak perubahan yang disebut dengan Ekranisasi sehingga para pembaca tertarik untuk menonton filmnya. Dalam analisis yang telah ditemukan, penulis akan membahas tiga hal yaitu: perubahan penciptaan, perubahan penambahan dan perubahan variasi. Berikut kesimpulan hasil penelitian ini:

Telah ditemukan beberapa kutipan yang mengalami penciptaan pada alur, latar dan tokoh. Pada penelitian ini terdapat beberapa alur yang diciutkan sehingga penonton kebingungan dan menimbulkan pertanyaan setelah melihat film aslinya. Ditemukan beberapa penambahan setelah difilmkan yaitu ada beberapa data yang telah ditambahkan dalam film. cerita dalam Wattpad memang Panjang namun masih ada juga alur, latar dan tokoh yang ditambahkan. Seperti latar Ketika diakhir cerita film tidak ada dalam Wattpad. Ditemukan perubahan variasi, Perubahan variasi terjadi pada saat cerita Wattpad difilmkan dan Perubahan variasi terjadi pada alur, latar dan tokoh, paling banyak yang divariasi terletak pada alur.

Berdasarkan hasil analisis diatas dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekranisasi dalam sebuah film yang berjudul “*melodylan*” ini memiliki banyak perubahan atau disebut dengan ekranisasi dari wattpad ke film yang sangat banyak pada aspek penciptaan.

Dalam penelitian ini lebih mendominasi pada penciptaan, “perubahan penciptaan (alur, latar dan tokoh) dalam proses ekranisasi cerita wacana yang berjudul *Melodylan* karya Asri Aci ke dalam film *Melodylan* sutradara Fajar Nugros. Fajar Nugros sebagai sutradara banyak mengurangi cerita asli dan juga banyak variasi yang dipakai didalam tersebut seperti alur dan latar, sutradara ini bermaksud². menyampaikan cerita melalui film sehingga tercapainya imajinasi para *reader*. Perubahan atau ekranisasi yang menyebabkan pembaca untuk semakin penasaran pada film yang akan dilayar putihkan itu semakin banyak dan perubahan itu disebabkan oleh unsur-unsur yang tidak terlalu penting untuk ditampilkan³. dan unsur-unsur yang memiliki peran sedikit hingga tidak mempengaruhi kurangnya keunikan yang terdapat dalam film. Terjadinya ekranisasi ini dibagi menjadi beberapa unsur yaitu alur, latar, dan tokoh. Dari tiga unsur instrinsik ini memiliki banyak perubahan dalam segi penciptaan, penambahan dan perubahan variasi atau yang disebut dengan⁴. ekranisasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca : karya sastra merupakan seni dalam kehidupan masyarakat termasuk mengetahui istilah ekranisasi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, hingga pembaca bisa mengambil pelajaran dan menyimpulkan bagaimana proses perubahan yang digunakan oleh pembuat film hingga pertanyaan-pertanyaan itu bisa terjawab

dengan adanya penelitian ini. Dan disarankan agar masyarakat khususnya remaja yang sangat menyukai Wacana atau film untuk membaca penelitian ini karena banyak mengandung pengetahuan dan wawasan tentang Ekranisasi yang banyak masyarakat tidak tahu apa itu ekranisasi dan pentingnya Ekranisasi dalam sebuah cerita novel atau film.

Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan agar dapat memahami teori tentang ekranisasi untuk diaplikasikan didalam pembelajaran sastra. Khususnya untuk menganalisis karya sastra berupa novel dan film tentang perubahan atau istilahnya yaitu ekranisasi.

Bagi pengajar

Karya sastra tersebut bisa dijadikan sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia karena di dalamnya terdapat proses perubahan cerita dari novel atau Wacana kedalam film yang didalam nya terdapat berbagai perubahan seperti penciptaan, penambahan, dan perubahan variasi.

Bagi peneliti lain

Karya sastra cukup banyak peminatnya dan banyak juga yang berminat untuk diteliti. Maka gunakan karya sastra untuk melakukan penelitian dengan pendekatan dan kajian dari berbagai teori sastra.

Sumber penelitian terhadap Wacana ini, penulis mendeskripsikan dan menyarankan bahwa ekranisasi sangat penting bagi para pemuda khususnya mahasiswa untuk mengetahui proses perubahan yang disebut dengan istilah ekranisasi. Meskipun istilah ekranisasi belum banyak dijumpai oleh

masyarakat khususnya pecinta film maka dari itu adanya penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui apa ekranisasi dan perubahan yang sering terjadi didalam film. Selain itu juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam lagi mengenai ekranisasi dan juga dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran sastra.

Melalui penelitian ini juga penulis juga menyarankan bagi peneliti atau calon peneliti selanjutnya agar menganalisis kembali dan memperluas kajian penelitian tentang ekranisasi lebih detail tentang perubahan yang terjadi dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Rahman. (2016). *Ekranisasi novel 5 cm karya Donny Dirgantoro terhadap film 5 cm karya Rizal Mantovani Dan Implikasinya pada pembelajaran sastra di SMA*
- Asriaci. (2017). *Melodylan (Wattpad)*. Bandung: Wattpad.
- Devi Shyviana Arry Yanti (2016). *Ekranisasi Novel ke Bentuk Film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra*.
- Djoko Damono, Sapardi. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia.
- Eneste, Pamusuk. (1991). *Novel dan Film*. Yogyakarta: Nusa Indah
- _____. (2010). *Proses Kreatif Mengapa Dan Bagaimana Saya Mengarang*. Jakarta: Gramedia.
- Esten, Mursal. (1978). *Kesastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Faidah, C. N. (2019). Ekranisasi sastra sebagai bentuk apresiasi sastra penikmat alih wahana. 2(2), pp. 1-13. doi: 10.21776/ub. Hastawijayata. 2019. 002.02.01.
- Fakhrurozi, J. and Adrian, Q. J. (2020) Ekranisasi cerpen ke film pendek: Alternatif pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 1(1). pp. 91-97.
- Intan, T. (2020). Resepsi remaja perempuan pembaca novel populer. *Metahumaniora*, 9 (2), p. 157. doi: 10.24198/v9i2.23900.
- KBBI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Lifiani, M. and Krismayani, I. (2020). Pemanfaatan wattpad sebagai aplikasi self-publishing berbasis online dalam distribusi informasi. *Jurnal ilmu perpustakaan* I. 8(2).
- Nanda Saputra. (2020). *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya*
- Siswantoro. (2015). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Pustaka Pelar.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Pustaka Pelar
- Sugiono, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- _____. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanti. (2014). *Analisis Ketidak Adilan Gender Pada Novel Kupu-Kupu Malam Karya Ahmad Munif*. (Skripsi) SI. Universitas Mataram.
- Wahyuni, P.R. (2018) Cerpen remaja pada aplikasi wattpad. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(3), 65-74